

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010, 161). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu variabel dependen dan lima variabel independen. Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Arikunto, 2010, 119). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepuasan Kerja, sebagai variabel independen pertama (X_1).
- b. Kompensasi, sebagai variabel independen kedua (X_2)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini hanya digunakan satu variabel dependen yaitu disiplin kerja karyawan (Y).

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

Perlu diberikan penjelasan mengenai definisi operasional masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini untuk memberikan kesamaan pandangan, pendapat dan memberikan arah yang jelas serta

kajian lebih men-dalam terhadap masalah yang akan dipecahkan, antara lain:

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja karyawan adalah penilaian atau cerminan dari perasaan karyawan terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi lingkungan kerjanya (Robbins & Judge, 2015, 103). Indikator yang digunakan dalam mengukur variabel kepuasan kerja dalam penelitian ini adalah:

- a. Kenyamanan karyawan.
- b. Supervisi.
- c. Rekan kerja.
- d. Promosi.
- e. Imbalan finansial.

2. Kompensasi

Persepsi keadilan kompensasi adalah penilaian karyawan tentang kesesuaian terhadap balas jasa yang diterima atas hasil usahanya yang diberikan kepada perusahaan berdasar pada kualifikasi yang dimiliki (keadilan Individu), sifat pekerjaan (keadilan Internal) dan perbandingan dengan karyawan lain (keadilan eksternal) (Suwatno, 2011, 220). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kesesuaian kompensasi dengan keterampilan yang dimiliki.
- b. Kesesuaian kompensasi dengan pengalaman kerja.

- c. Kesesuaian kompensasi dengan hasil usaha yang dilakukan.
- d. Kesesuaian kompensasi dengan tingkat pendidikan.
- e. Kesesuaian kompensasi dengan hasil kerja.

3. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah sikap dari karyawan yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/mematuhi segala aturan/keputusan yang ditetapkan, baik tertulis/tidak tertulis yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan pada suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Gie, 2005, 96). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketepatan waktu.
- b. Perawatan sarana.
- c. Tanggungjawab kerja.
- d. Ketaatan.
- e. Berani mendapat sanksi bila melanggar.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data subjektif, yaitu data yang didapat dari pendapat atau opini responden atau sekelompok orang. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil jawaban responden pada angket yang diberikan oleh peneliti terkait penelitian ini.

3.2.2. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perseorangan, seperti: hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi. Data ini merupakan data mentah yang selanjutnya akan diolah untuk tujuan-tujuan tertentu, sesuai dengan kebutuhan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik maupun gambar sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain (Umar, 2003, 75).

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, 80), Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai berbagai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2010, 173), populasi adalah

keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Jeparaz Tirta Mulia yang berjumlah 52 karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi apabila kurang dari 100, maka lebih baik populasi diambil semua sebagai sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih besar dari 100, dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Arikunto, 2010, 112). Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 52 karyawan.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Dikarenakan sampel jumlahnya kurang dari 100, maka dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Arikunto (2010:112) yang menyatakan apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik populasi diambil semua sebagai sampel, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi atau penelitian sensus.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dan kuisisioner. Survey digunakan untuk mengetahui kondisi dari perusahaan sedangkan kuisisioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013, 142).

Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Metode kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tentang kepuasan kerja dan kompensasi karyawan terhadap disiplin kerja karyawan CV. Jeparaz Tirta Mulia.

3.5. Metode Pengolahan Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa diklasifikasikan serta diukur. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh kepuasan kerja dan kompensasi karyawan terhadap disiplin kerja. Beberapa tahap yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah penelitian selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui *editing*. Proses *editing* yang paling baik adalah dengan teknik silang. Di mana seorang peneliti atau *field worker* memeriksa hasil pengumpulan data peneliti lain dan sebaliknya pada suatu kegiatan penelitian tertentu.

Proses *editing* dimulai dengan member identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per-satu lembaran instrumen pengumpulan data, kemudian memeriksa poin-poin

serta jawaban yang tersedia. Apabila terjadi kejanggalan pada instrumen tersebut, berilah identitas tertentu pada instrumen dan poin yang janggal tersebut. Keadaan lebih menguntungkan pada proses ini apabila proses *editing* dilakukan secara bersama-sama diantara peneliti, sehingga diskusi dan pengecekan dapat berjalan secara langsung tanpa harus menunggu kehadiran peneliti tertentu.

2. *Coding*

Setelah tahap *editing* selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut melalui tahapan *coding*. Maksudnya bahwa data yang telah diedit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Pengkodean ini menggunakan dua cara, pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang. Pengkodean frekuensi digunakan apabila jawaban pada poin tertentu memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu, sedangkan pengkodean lambang digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.

3. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai atau angka pada jawaban untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan pada pengujian hipotesis. Pemberian nilai didasarkan pada skala *likert*. Skala *likert* merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu. Skala *likert* umumnya menggunakan empat angka penilaian, yaitu tidak setuju

dengan nilai 1, ragu-ragu dengan nilai 2, netral dengan nilai 3, setuju dengan nilai 4, dan sangat setuju dengan nilai 5.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu yang mengatur angka-angka serta menghitungnya. Ada beberapa jenis tabel yang dipakai dalam penelitian sosial, yaitu tabel data, tabel kerja. Tabel data adalah tabel yang dipakai untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data, sedangkan tabel kerja adalah tabel yang dipakai untuk meng-analisa data yang tertuang dalam tabel data.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian atau tidak. Instrumen dikatakan baik meliputi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Sugiyono, 2013, 203). Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang *sahih* digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali (Ghozali, 2011, 48).

1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dikumpulkan peneliti. Menggunakan instrumen yang valid, diharapkan kesimpulan dan hasil yang didapatkan dari penelitian menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini dengan melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor konstruk atau variabel. Pengujian butir pertanyaan dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n-2$, n adalah jumlah sampel. Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* $> r_{\text{tabel}}$ (Ghozali, 2011, 53). Instrumen yang tidak valid akan digugurkan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen. dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur (Mustofa, 2009, 224). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen menggunakan metode

koefisien *alpha cronbach's*. Ghozali (2011, 48) menyatakan Jika koefisien reliabilitas hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang bersangkutan ditanyakan reliabel.

3.6.2. Uji Prasyarat Analisis Data

Melanjutkan ke tahap analisis data harus melakukan uji prasarat. Uji prasarat analisis data yang dilakukan tersebut adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data, berbentuk distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui distribusi data frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian normal atau tidak, maka dilakukan dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan melihat hasil bagian baris *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp Sig* kurang dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* lebih dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Muhson, 2015, 35).

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Apabila pola regresinya linier maka analisis model linier dapat dilakukan. Uji Linieritas penelitian ini menggunakan metode uji F pada taraf signifikansi 5% pada ketiga variabel

tersebut. Jika nilai Signifikansi F_{hitung} kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Muhson, 2015, 38).

3. Uji Kolinearitas

Penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen. Maka uji kolinearitas dipakai jika hanya ada dua variabel bebas. Uji Kolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah kolinieritas yang harus diatasi. Untuk Mengukur kolinieritas dapat diketahui dari besaran VIF (*variance inflation factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas (Muhson, 2015, 41).

4. Uji Homosedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homosedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Suyoto, 2007, 93). Uji Homosedastisitas dalam penelitian ini dengan spearman's rho, yaitu meng-korelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel

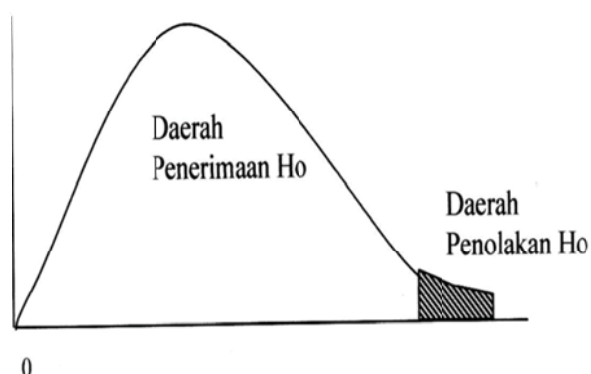
independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas (Muhson, 2015, 48).

3.6.3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 21. Analisis regresi linier berganda langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Regresi Berganda

Pengujian regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan uji simultan atau uji F dikarenakan variabel independen lebih dari satu. Uji ini digunakan untuk mengetahui hipotesis ketiga diterima atau tidak. Uji simultan dilakukan dengan melihat hasil nilai statistik F_{hitung} dan nilai signifikansi F_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai statistik $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} Hipotesis alternatif diterima artinya variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2011: 98). Kriteria kedua jika nilai signifikansi F_{hitung} kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima (Muhson, 2015, 30). F_{tabel} didapat dari *degree of freedom* 1 (df_1) = $k-1$, (df_2) = $n-k$ dimana k = jumlah variabel bebas dan variabel terikat, n = jumlah sampel dengan alpha signifikansi 0,05.



Gambar 3.1. Kurva Uji F

2. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan mengetahui hipotesis satu dan dua diterima atau tidak. Uji ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria penerimaan hipotesis yang digunakan adalah jika nilai dari signifikansi t_{hitung} lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika variabel independen lainnya dikendalikan atau dikontrol. jika nilai dari signifikansi t_{hitung} lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika variabel independen lainnya dikendalikan atau dikontrol (Muhson, 2015, 31).

Kriteria kedua dengan membandingkan nilai statistik t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} maka H_a diterima,

artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_a ditolak, artinya variabel bebas (independen) secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011, 98). Perhitungannya dengan melihat hasil analisis regresi linier ganda dengan memperhatikan hasil hitung t_{hitung} pada tabel *coefficients*. t_{tabel} didapatkan dari rumus *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas dengan nilai alpha signifikansi 0,05.



Gambar 3.2. Kurva Uji t

3. Pengujian koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi.